

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Observasional dengan pendekatan Studi Deskriptif, dimana penelitian deskriptif adalah suatu rancangan penelitian untuk menggambarkan suatu objek penelitian bisa satu variabel atau lebih variabel penelitian (Budiman, 2011). Alat yang digunakan adalah lembar checklist. Pengambilan data menggunakan pendekatan *cross sectional survey*. Rancangan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat dan analisa data bersifat kualitatif deskriptif. (Siyoto, 2015). Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran kesesuaian penerapan perizinan apotek di Kota Palangkaraya Kecamatan Jekan Raya tahun 2022.

3.2 Variabel Penelitian

- 1.) Variabel bebas (*independent*) yaitu Permenkes Nomor 9 Tahun 2017 tentang apotek.
- 2.) Variabel terikat (*dependent*) yaitu Penerapan Standar perijinan apotek di Kota Palangkaraya Kecamatan Jekan Raya.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari 2022 dengan tempat penelitian dilakukan di 40 Apotek wilayah Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

1. Standar Apotek adalah ukuran tertentu yang dijadikan patokan dalam persyaratan Apotek, dalam penelitian ini berdasarkan Permenkes No 9 Tahun 2017.
2. Apotek adalah 40 apotek yang berada di wilayah kota Palangkaraya Kecamatan Jekan Raya.
3. Periode adalah periode penelitian untuk pengambilan data yang dilakukan pada tahun 2022.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Variabel Terikat				
Penerapan Standar perijinan apotek di Kota Palangkaraya Kecamatan Jekan Raya	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden mengenai bagaimana prosedur dan tata cara perijinan apotek	Lembar Ceklist sesuai PMK No 9 thn 2017	Ordinal	Dibagi Menjadi 2 kategori : - Sesuai - Tidak Sesuai Apabila sesuai hasil pemeriksaan harus 100 % mengikuti PMK No 9 thn 2017.

Variabel Bebas				
Permenkes Nomor 9 Tahun 2017 tentang apotek.	Merupakan dasar pedoman dalam proses untuk mengatur tata cara standar perijinan apotek. Sehingga ada dasar hukum yang mengikat.	<i>Pengetahuan Tentang Permenkes No 9 Thn 2017</i>	-	-

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Susi, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah 40 apotek dalam wilayah Kota Palangkaraya Kecamatan Jekan Raya yang di ambil dari data apotek Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya.

3.5.2. Sampel

Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 40 apotek di Kota Palangkaraya Kecamatan Jekan Raya.

3.6. Instrument dan Metode Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variable yang diteliti (Wahyuni, 2009). Instrument yang akan digunakan dalam mengumpulkan data sebagai berikut :

3.6.1. Instrument Penelitian

Instrument adalah alat bantu yang digunakan dalam pengambilan data. Instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar checklist yang berdasarkan Permenkes Nomor 9 Tahun 2017 antara lain :

Tabel 2. Instrument Penelitian

NO	PERINCIAN	PERSYARATAN	HASIL PENGAMATAN	PENILAIAN	
				ADA	TIDAK ADA
1. Lokasi		1. Memenuhi Persyaratan kesehatan lingkungan 2. Apotek dapat didirikan pada lokasi yang sama dengan kegiatan pelayanan dan komoditi lainnya diluar sediaan farmasi			
2. Bangunan		1. Permanen 2. Memperhatikan fungsi, keamanan, kenyamanan dan kemudahan dalam pemberian pelayanan serta perlindungan dan keselamatan bagi semua orang			
3. Sarana / Prasarana					
Sarana					
1	Ruang Pendaftaran/ Penerimaan Resep Ada sesuai kebutuhan	Ada sesuai kebutuhan			
2.	Ruang Pelayanan Resep dan				

	Peracikan				
	a. Timbangan miligram dan anak timbangan yang sudah dit era	minimal 1 set			
	b. Timbangan gram dengan anak timbangan yang sudah ditera	minimal 1 set			
	c. Wadah pengemas dan pembungkus obat	ada dengan jumlah sesuai kebutuhan			
	d. Etiket	ada dengan jumlah sesuai kebutuhan			
	e. Wastafel				
3.	Ruang Penyerahan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan				
4.	Ruang untuk konseling bagi pasien				
	a. Tempat untuk mendisplay informasi obat				
	b. Buku Referensi				
	- Buku standar				
	- Kumpulan peraturan perundang-undangan yang berhubungan				
	c. Dokumen Pelayanan Kefarmasian				
	- Formulir Pelayanan Informasi Obat (PIO)				
	- Buku catatan konseling				
	- Formulir catatan pengobatan pasien				
	- Formulir Monitoring				

	Efek Samping Obat				
	- Formulir Home Pharmacy Care				
5.	Ruang penyimpanan sediaan farmasi	Ada sesuai dengan Kebutuhan			
	a. Lemari dan rak untuk penyimpanan obat				
	b. Lemari pendingin				
	c. Lemari untuk penyimpanan narkotika dan psikotropika				
	d. Pendingin ruangan				
	e. Pengatur suhu (termohigrometer)	Harus memenuhi Persyaratan			
6.	Ruang administrasi dan penyimpanan data				
	a. Blanko pesanan obat b. Blanko Pesanan obat narkotika c. Blanko pesanan obat psikotropika d. Blanko Pesanan Obat Prekursor	ada dengan jumlah sesuai kebutuhan			
	b. Blanko kartu stok obat	ada dengan jumlah sesuai kebutuhan			
	c. Blanko salinan Resep	ada dengan jumlah sesuai kebutuhan			
	d. Blanko faktur dan blanko nota	ada dengan jumlah sesuai kebutuhan			
	e. Buku pencatatan obat narkotika	ada dengan jumlah sesuai kebutuhan			
	f. Buku pesanan obat narkotika	ada dengan jumlah sesuai kebutuhan			
	g. Form laporan obat narkotika	SIPNAP			

7.	Ruang lainnya sesuai kebutuhan pelayanan				
Prasarana					
1.	Instalasi air bersih	Sumber air tersedia			
2.	Instalasi listrik	Listrik tersedia dan cukup	PLN / Generator		
3.	Instalasi sirkulasi udara	Ventilasi harus memenuhi persyaratan hiegene			
	Penerangan	Harus cukup terang sehingga menjamin pelaksanaan tugas dan fungsi praktik Apoteker			
4.	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)			
5.	Prasarana lain sesuai kebutuhan				
	a. Papan Nama Apotek				
	b. Papan Nama Praktek Apoteker				
	c. Toilet				
	d. Tempat sampah				
4. Sumber Daya Manusia (SDM)					
1.	Apoteker	Sekurang – kurangnya 1 orang Nama Jam Praktek orang		
2.	Tenaga Teknis Kefarmasian	Nama Jam Praktek orang		

3.6.2. Metode pengumpulan data

Metode data dilakukan dalam penelitian yaitu dengan survey langsung dan peneliti mengamati kesesuaian yang sudah ditetapkan dengan ceklist yang di buat dari Permenkes Nomor 9 Tahun 2017 dan menyesuaikan persyaratan perizinan apotek dari DPMPPPT (dinas penanaman modal dan pelayanan dan perizinan terpadu Kota Palangka Raya).

3.7. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1 Metode Pengolahan Data

Adapun tahap-tahap pengolahan data yang akan digunakan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

a. Editing

Editing adalah hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir ceklist atau kuiseoner tersebut.

b. Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Berdasarkan penelitian ini coding dilakukan pada kuisioner dari setiap

apotek yang sudah diedit lalu diberi pengkodean tanpa menyebutkan nama apotek.

c. *Memasukan Data atau data entry*

Data entry adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software computer. Hasil dari lembar ceklist.

d. *Pembersihan Data (cleaning data)*

Cleaning data adalah apabila semua dari setiap sumber data responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Kemudian di koreksi atau pembetulan.

3.7.2. Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu berusaha memaparkan data yang ada dari berbagai sumber dan menghubungkan dengan fenomena fenomena sosial serta menelusuri segala fakta yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas berdasarkan penelitian. Dengan melakukan analisis data mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Selanjutnya dianalisis secara kualitas dengan uraian serta penjelasan yang mendukung.

Setelah itu hasil analisis ditarik kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian.

3.8. Jalannya Penelitian

